

CERITA SEMARANG

Kumpulan Cerita

CERITA SEMARANG

Karya Sahabat NBC Semarang
@NBCSemarang

Editor:

Dn Cahyaningtyas @dnya2s
Winda Oei @WindOei

Perancang sampul & Pengantar:
Roekma @roekma

Tata Letak:

Winda Oei @WindOei

Copyright © 2012, NBC Semarang

Diterbitkan oleh NBC Semarang

Semarang- Indonesia

e-mail : nbcsemarang@yahoo.com

web : nulisbukusemarang.blogspot.com

Diterbitkan melalui: www.nulisbuku.com

Pengantar

Menulis adalah cara terbaik menyampaikan cerita.

*

Semarang, kota yang memesona.

Kami sampaikan cerita dengan latar belakang kota ini, sebagai wujud kebanggaan kami, dan sebagai sebuah harapan, agar semakin banyak yang mengenal kota tercinta.

*

Lima puisi dan empat belas cerita pendek,
ditulis oleh delapan belas penulis.

Siap mengajak pembaca menyusuri kota bersama kami.

*

Royalti yang terkumpul dari buku ini akan dimanfaatkan untuk kegiatan sosial Nulis Buku Club Semarang.

DAFTAR ISI

- 1* POJOK RESTO @ummihasca
8* LELAKI PENYIMPAN RINDU @AA_Muizz
10* INGAT, INI PERJALANAN KITA @dnya2s
18* AKHIR CERITA CINTA @dianHpratiwi
23* BULAN BERSEMI DI SENJA SOBOKARTI
@fadhiilnugroho
30* INDRA PRASTA @iyon_guguk
32* HUNTING @Vanezzs
38* SURAT WASIAT LING @bertysinaulan
45* MUSEUM RONGGOWARSITO @AmeliaKartikaW
46* SENJA @fannynieez
48* SEKERAT HASRAT DI GEDONGSONGO
@NyiPede
54* DISINI KITA MENIKAH, YA? @dzdiaz
61* SENJA ITU @Roekma
69* A JOURNEY @yulfayuppi
76* SEMARANG, I'M IN LOVE @Ikaiueo
85* INILAH PERJUANGAN @hertantyo_dk
86* SEMALAM DI KOTA LAMA @Vaglin
94* DI TERMINAL KEDATANGAN @ummihasca
100* NANING @WindOei

POJOK RESTO

@ummihasfa

Menyesal ia tak membawa kameranya pagi ini, karena kamera satu-satunya yang ia miliki dipinjam keponakannya untuk plesir minggu lalu, dan belum dikembalikan. Mestinya alamat yang dicarinya ada di sekitar jalan ini. Jalan Sultan Agung, Candi, dekat Akpol.

Nah itu dia!

Hanya selisih satu bangunan dengan sebuah tempat bilyard yang dulu sempat ia survey ketika seorang klien memesan desain bangunan yang sama. *Pool Tu de Blank* itu sekarang sepertinya berubah fungsi menjadi restoran, tampak dari baliho depannya yang berubah. Atau mungkin tidak berubah, hanya bertambah fungsi, mungkin pool itu masih di sana. Tapi bukan ke sana, ia kali ini pergi. Ia datang untuk sebuah undangan RPS tahunan yang penyelenggaraannya berpindah – pindah sesuka hati panitianya dan tentu jelas sesuai dengan anggaran yang mereka miliki.

And the story goes...

BULAN BERSEMI DI SENJA SOBOKARTI
@fadhiilnugroho

*ee jebul kae sing tak anti-anti
wus teka mrene ..*

Demikianlah sepenggal syair yang terdengar sedaritadi di ruangan ini. Ruangan yang sudah terlanjur mendarahdaging di dalam hidupku selama kurang lebih sembilan belas tahun lamanya. Ruangan yang menjadi saksi perjalanan seni nenekku, bapakku hingga aku sendiri.

Ruangan ini cukup lebar dan memiliki nilai historis tinggi. Bapakku bilang ruangan ini khusus dirancang oleh arsitek berkebangsaan Jerman, Thomas Karsten, bersama Mangkunegara IV di era penguasaan Hindia Belanda.

Dulunya ruangan ini kerap dipergunakan sebagai tempat pagelaran wayang orang atau wayang kulit dan disaksikan banyak rakyat pribumi di kota Semarang. Orang-orang sering menyebutnya Sobokarti. Bangunannya diberi nama Balai Kesenian Sobokarti. Perkumpulan keseniannya juga bernama Sobokarti. Dan salah satu pengusungnya adalah aku. Ya, aku. Seno Sumarlan.

And the story goes...

HUNTING

@Vanezzs

Tok tok tok—Tok tok tok—

Aku berusaha membuka mata begitu mendengar suara pintu yang diketuk berkali-kali. Sebelum berdiri untuk membuka pintu, aku lebih memilih untuk diam sejenak disudut tempat tidur. Istilahnya mengumpulkan nyawa.

"Yes! Buka!"

Suara itu. Ada apa pula.

Pintu berderit saat kubuka. Di depan pintu sudah berdiri Linda dan Fian dengan senyum yang mencurigakan. Pasti ada apa-apanya nih.

"Kenapa?" tanyaku dengan suara sengau, mulutku terbuka lebar. Menguap. Masih harus tidur lagi setelah meladeni dua manusia ini.

Linda menepuk mulutku dengan kesal. "Cewek kalau nguap tuh ditutup," tegurnya.

Aku memasang wajah cemberut dan hendak menutup pintu lagi sebelum Fian menahan pintu dengan kakinya. "Eits Yes, jangan ngambek dong. Kita mau ngajakin kamu nih."

Aku menatap wajah Fian. Lalu Linda. Kemudian menangkap tas SLR kesayangan Fian yang berada di tangan kirinya. Ah pasti hal yang aneh-aneh lagi.

And the story goes...

DI SINI KITA MENIKAH, YA?

@dzdiazz

“Kita sudah sampai, sayang.” Tepat di depan sebuah pintu besar berpilar empat, tegap melingkar ke atas. Cat putih yang mengusam dengan gaya kuno.

“Sayang pintunya tertutup rapat.” Tapi dia tetap tersenyum, lalu memelukku.

“Kenapa kau membawaku ke tempat ini?” tanyanya.

“Kau nanti akan tau jawabannya, kita berkeliling saja dulu ya.”

Menggenggam tangannya kemudian berjalan mengelilingi bangunan tua ini, serasa menyusuri tempat sunyi yang megah oleh kenangan.

“Kau kenapa, sayang?” tanyanya lagi. Aku masih tetap menggenggam tangannya lalu mencium keningnya.

“Kita berhenti di sini dulu ya. Aku mau memotretmu”, kataku. Dia mengangguk.

Tepat di pintu samping, di sebelah pagar yang kira-kira tingginya satu meter dengan beberapa karat yang telah menempel di atas besinya.

“Dia bertanya lagi, kenapa kau membawaku ke sini? Ini kan bukan hari minggu, tak ada misa atau ibadat di sini.”

And the story goes...

SEMARANG, I'M IN LOVE
@Ikaiueo

Cuaca cerah menyelimuti Semarang siang ini. Secerah wajah bahagia sepasang calon pengantin yang tengah melakukan foto *pre-wedding* di halaman sebuah bangunan peninggalan zaman Belanda yang terletak di sisi timur Tugu Muda, atau di sudut jalan Pandanaran dan jalan Pemuda. Lawang sewu. Bangunan bersejarah itu terlihat lebih cantik usai dipugar pada akhir juni tahun lalu.

“Sayang, aku bahagia banget hari ini,” ujar calon mempelai wanita di sela-sela pemotretan mereka.

“Dan aku lebih bahagia karena dipertemukan dengan bidadari secantik kamu,” balas calon mempelai pria yang kemudian mengecup kening calon istrinya penuh sayang.

“*Cut!*” teriak sutradara dari seberang, mengakhiri *scene* terakhir kami di Lawang Sewu hari ini. “Bagus! Oke! Kita *break* dulu.”

And the story goes...

NANING
Winda Oei - @WindOei

Kereta bergoncang diiringi dentuman keras dan suara gemuruh. Sesaat kemudian suara teriakan membahana. Seketika semua saraf Gilang terjaga. Kecelakaan! Ketika matanya membuka ternyata keadaan di sekitarnya aman-aman saja, kecuali sebagian besar penumpang berada dalam posisi berdiri, dan berwajah gelisah. Tak lama seorang petugas masuk, dan mengumumkan kalau dua buah gerbong anjlok.

“Sial!” Gilang mengumpat.

“Untung bukan gerbong kita ya, Nak.”

Seorang bapak yang duduk di sebelah Gilang berusaha menentramkan.

Gilang diam saja. Mau gerbong manapun yang anjlok hasilnya akan sama. Kereta ini pasti tidak akan tiba di tujuan pada waktunya. Gilang membuka tirai jendela. Ternyata mereka berada di sebuah stasiun. Mata Gilang memicing, membaca tulisan besar di tembok: S e m a r a n g. Lalu pada sebuah papan biru berlampu dilihatnya keterangan: Semarang Tawang, destinasi Jakarta, 445 KM.

And the story goes...